

mereka karena kekafirannya, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebahagian kecil dari mereka.

Tentang kekerasan hati orang kafir Rasulullah bersabda yang artinya:

Hati (manusia) itu terbagi atas empat. Pertama, hati yang tidak ternodai seperti lampu yang bersinar. Kedua, hati yang tertutup karena terikat oleh tutupnya. Ketiga, hati yang terbalik, Keempat, hati yang tertempa, Adapun hati yang tidak ternodai ialah hati seorang yang beriman, lampu hatinya merupakan cahayanya. Adapun hati yang tertutup ialah hati orang yang kafir. Hati yang terbalik ialah hati orang yang munafik, ia mengetahui kebenaran tetapi ia memungkirinya. Adapun hati yang tertempa ialah hati yang memiliki keimanan dan kemunajikan. Artinya, keimanan dalam hati ini seperti sayuran yang berisi air yang segar, sedangkan kemunafikan dalam hati ini seperti luka yang berisi nanah dan darah, Dari kedua isi tersebut tidak diketahui isi yang manayang dapat mengalahkan isiyang lain (H.R. Ahmad dan Abu Sa'ad)

Sifat takabbur orang kafir difirmankan Allah Q.S al-Baqarah ayat 206 sebagai berikut:

وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ

وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ

Artinya: dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka Jahannam. dan sungguh neraka Jahannam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya.

Abu Mas'ud r.a. , salah seorang sahabat Rasul pernah berkata: "cukup besar dosa seseorang, apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah," lalu dia menjawab maka: "Cukuplah kamu menasehati dirimu sendiri, dan janganlah engkau mencoba mencampuri urusan orang lain."¹⁵ Orang-orang kafir menunjukkan kesombongannya kepada Allah, rasul-rasul-Nya dan manusia. Mereka menghina para rasul Allah, karena merasa memiliki kekayaan dan kekuasaan yang melebihi dari para rasul yang diutus Allah.

D. PENUTUP

Seorang yang kafir adalah seorang yang berani terang-terangan menyatakan sikap tidak beriman kepada Allah swt, malaikat-Nya, rasul-Nya, kitab-Nya, hari kiamat, dan qadha dan qadarnya. Mereka juga menyekutukan Allah dalam ibadahnya. Bergaul dengan buruk terhadap kaum mukminun, sombong, dan keras hati menerima kebenaran.

Allah telah menutup pintu hati orang kafir untuk menerima kebenaran disebabkan dosa-dosa yang terus menerus mereka lakukan. Hati mereka keras melebihi kerasnya batu ketika mendengar ajaran-ajaran Allah disampaikan. Mereka mengejek, menghina, bahkan membunuh para utusan Allah. Mereka melakukan hal tersebut dengan harapan orang-orang beriman mengikuti agamanya dan meninggalkan agama mereka.

Pada saat ini ketidaksukaan orang kafir terhadap orang Islam tidak diwujudkan dalam bentuk kekerasan fisik, tetapi dalam bentuk pengrusakan akidah melalui berbagai media. Kekaburan batas-batas antara kebatilan dengan hak disusupkan melalui berbagai cara. Makar yang dilakukan orang-orang kafir sudah diperingatkan oleh kepada orang-orang beriman di dalam al-Qur'an. Semoga kita terlindungi dari kembali kepada kekafiran setelah diberikan Allah kepada kita keimanan. Amin.